

*Ebeg* merupakan kesenian khas turun temurun masyarakat Banyumas. *Ebeg* adalah bentuk tari tradisional khas **Banyumas** dengan properti utama berupa *ebeg* atau kuda kepang. Kesenian ini menggambarkan kegagahan prajurit berkuda dengan segala atraksinya. Penelitian ini membahas tentang Solidaritas kelompok *ebeg* Wahyu Turonggo Kembar di Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses membangun solidaritas dalam kelompok *ebeg* Wahyu Turonggo Kembar, mengetahui bentuk-bentuk solidaritas yang terbangun dalam kelompok *ebeg* Wahyu Turonggo Kembar, serta mengetahui cara-cara mempertahankan solidaritas dalam kelompok *ebeg* Wahyu Turonggo Kembar. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori solidaritas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Sementara sasaran penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses membangun solidaritas dalam kelompok *ebeg* Wahyu Turonggo Kembar adalah berawal dari hubungan pertemanan dan kegemaran serta persepsi yang sama terhadap kesenian *ebeg*. Kelompok *ebeg* ini menjadi wadah bagi para anggota untuk saling bertemu, yang mana dalam keseharian mereka kesibukan dan jarak menghalangi mereka untuk bertemu. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok *ebeg* Wahyu Turonggo Kembar menciptakan keakraban. Pada saat ada kegiatan yang dilakukan kelompok, terutama saat kumpul bersama *juguran*, terjadi perbincangan informal antar anggota. Hal ini memungkinkan para anggota untuk saling terbuka dan memahami satu sama lain. Kegiatan yang mereka lakukan, baik yang berhubungan dengan pentas *ebeg* maupun di luar itu, seperti hajatan anggota, dapat menjadi wadah para anggota untuk saling bergotong royong. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini, meleburkan mereka menjadi satu, menjadikan ikatan emosional mereka terbentuk, sehingga membentuk solidaritas.

Kelompok *ebeg* Wahyu Turonggo Kembar mempertahankan solidaritas mereka melalui kegiatan seperti *juguran*, karaoke dan media sosial. Kegiatan tersebut melanggengkan ikatan kekerabatan dan keakraban diantara para anggota. Selain itu melalui media sosial yaitu BBM, yang mana merupakan media penghubung dalam dunia modern seperti ini yang tidak mengenal batas wilayah dan waktu membantu mereka menjalin komunikasi, pembagian tugas, dan sebagainya ketika mereka tidak bisa saling bertemu.

*Ebeg* merupakan kesenian tradisional yang patut untuk tetap dilestarikan. Kesenian ini merupakan warisan leluhur dan wujud dari kekayaan bangsa. Oleh karena itu, menjaga dan melestarikan kesenian ini merupakan tugas seluruh elemen masyarakat terutama masyarakat Banyumas. Terlebih karena kesenian *ebeg* memiliki makna positif bagi masyarakat dan memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat menjadi salah satu destinasi wisata atraksi yang dapat menarik wisatawan ketika berkunjung ke Banyumas.

Kata kunci : Kesenian, *ebeg*, kelompok, solidaritas

## SUMMARY

*Ebeg is an original heredity culture from Banyumas. Ebeg is a traditional dance with ebeg (Kuda Kepang) as a main property. This art shows the bravery of cavalry within all its movement. The research describe the solidarity of Wahyu Turonggo Kembar, an ebeg group, in Purwokerto Utara, Banyumas. The aims are to understand what kinds of solidarity that they have and also understand how they managed it. Theory used is solidarity theory. The method used is qualitative descriptive. Data collection is done through in-depth-interview, observation and documentation. Purposive sampling method are choosen to target the research.*

*The research result shows that the solidarity starts from a friendship with the same interest in ebeg. This group is a medium for those to meet. All the agenda that they arranged create a friendly bond. When they accumulate together, especially in juguran time, they share things informally. This caused them to be open and understand each other. Their agenda are the medium for all the member to gotong royong. They blend together as one and it creates a special bound also solidarity.*

*The ebeg group Wahyu Turonggo Kembar maintains their solidarity through activities such as juguran, karaoke and social media. These activities perpetuate the bonds of kinship and intimacy among the members. In addition, through social media that is BBM, which is a medium of connecting in the modern world like this that does not recognize the boundary of the guardians and time to help them establish communication, division of tasks, and so on when they can not meet each other.*

*Ebeg is a traditional art that needed to be preseved. Its a legacy of ancestors and forms of national wealth. Maintaining and preserving this art is a duty of all society, especially Banyumas people. This art contains a positive meaning and attractiveness that could be a tourist destination to those who visited Banyumas.*

**Keywords :** *Art, ebeg, group, solidarity.*

## **DAFTAR ISI**